

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Irawati. (2023). *Merancang Kelapa Sawit Sebagai Komoditi Unggulan Nasional* (Vol. 1). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv Syakir Media Press. Makasar
- Alhafiz, D., Astuti, Y. T. Ma., dan Wirianata, H. (2020). Pengaruh Maintenance Pruning terhadap Produksi Kelapa Sawit (The Effect of Maintenance Pruning on Palm Oil Production). *Agro Industri Perkebunan*, X (X), 47–50. Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ambarwati, A., Sabahannur, M, Galib., S, M, Gani., dan Suhaerah. (2020). *Efektifitas Herbisida dalam Pengendalian Gulma pada Pertumbuhan Tanaman Jagung Pulut (Zea mays L.)*. *Jurnal Agrotekmas*. 45–50.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. 17, 1–160. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/d5dcb42ab730df1be4339c34/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2023.html>
- Budiargo, A., Poerwanto, R., dan Sudrajat. (2015). *Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Perkebunan Kelapa Sawit, Kalimantan Barat*. 3(2), 221–231.
- Budiyanto, C., Hasnawati, N, Sukamdani., R, Permatasari., I, M, Wijaya., D, Suryanto., Ansari, A, Mutawally., M, F, J, Putri., M, Afifin., D, Rismanto., I, Zahara., dan D, Djerubu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Vol. 01).
- Halimah, S., Suroto, dan T, N, Bandrang. (2025). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di PT. Sumur Pandanwangi Kartika*. 3, 947–960.
- Haloho, B. H., S, Murti., dan N, T Sarumpaet. (2017). *Praktik Kerja Lapangan Di Ptp Nusantara Iv Unit Usaha Tonduhan*. Universitas Medan Area, Medan.
- Haryoko, S., Bahartiar, dan F, Arwadi. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM, Makasar.
- Khalida, R., dan A, P, Lontoh. (2019). *Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.), Studi Kasus pada Kebun Sungai Sagu, Riau*. 7(2), 238–245.
- Krisnandi, H., Efendi, S., dan Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. LPU - UNAS, Jakarta Selatan.

- Majid, P, F., Irma., S, Serang., dan Ramlawati. (2026). *Manajemen Produksi Dan Pemeliharaan Kebun Kepala Sawit Rakyat Abstrak*. 9(1), 57–62.
- Mardhika, L, D dan Sudrajat (2015). *Respons Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis) Belum Menghasilkan Umur Dua Tahun terhadap Pemupukan Kalsium*. 3(1), 110–118. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mawandha, H. G., M, Abdul., dan M, Febri. (2022). Kajian pengendalian gulma ottochloa nodosa di perkebunan kelapa sawit. *Jurnal Agroteknologi*, 6(1), 70–79.
- Mikola, A., dan A, S Handini. (2024). *Manajemen Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di PT. Tanjung Buyu Perkasa Plantation*. 15(1), 43–54.
- Nasution, A. A., D, Sopandie., dan A, P, Lontoh. (2024). *Pengelolaan Gulma Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Kebun Negeri Lama Selatan, Sumatera Utara*. 12(1), 1–12. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ningsih, T., I, O, Yosephine dan S, P, Butar-butur. (2023). *Manajemen Pemupukan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq .) di Afdeling I Kebun Tanah Raja PT Bakrie Sumatera Plantations*.
- Octaviany, W. R., dan Hariyadi. (2016). *Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) pada Area Marjinal di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah*. 4(3), 321–326.
- Paldanta, E. (2026). *Manajemen Produksi dan Pemeliharaan Kebun Kepala Sawit Rakyat*. *Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JUEPA)*, 3(1), 1–9.
- Pardamean, M. (2022). *Best Planter Practice Kelapa Sawit*. Lily Pubhiser. Yogyakarta
- Prasetyo, H., dan S, Zaman. (2016). *Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara*. 4(1), 87–93.
- Rahman, A., M, Alamsyah., dan R, Anwar. (2023). *Analisis Beban Kerja Karyawan Dengan Metode Full Time Equivalent (Fte) Pada Unit Pemupukan Perkebunan Kelapa*. 27(1), 9–15.
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2232>
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Intelegensia Media, Malang.
- Roosmawati, F., A, Widjajanto., T, Ningsih., dan M, S, Gunawan. (2024). *Manajemen Pemupukan Tanaman Belum Menghasilkan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Lahan Gambut PT . XXX Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara*. *Ilmiah Magister*

Manajemen, 7, 144–160.

- Rosiana, A. (2021). *Manajemen Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Belum Menghasilkan Pada Pt. Inti Indo Sawit Subur, Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Universitas Jambi, Jambi.
- Saputra, Y., dan A, P, Lontoh. (2018). *Manajemen Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) di Kebun Aneka Persada, Riau*. 6(3), 440–450.
- Siagian, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia. Semarang.
- Simangunsong, Y. P., S, Zaman., dan D Guntoro. (2018). *Manajemen Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.): Analisis Faktor- faktor Penentu Dominansi Gulma di Kebun Dolok Ilir, Sumatera Utara*. 6(2), 198–205.
- Siregar, M. C. A. (2023). *Sosialisasi Pruning Sanitasi Pohon Kelapa Sawit Di Afdeling Vi Wilayah I Pt. Nusaina Group. 1*, 59–64.
- Sodikin, M., T, E, Suswatiningsih., dan F, Kurniawati. (2024). *Pengaruh Beban Kerja terhadap Turnover Intention pada Karyawan Panen dan Perawatan di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit*. *Jurnal Agrifitita*. 4(01), 55–64.. <https://doi.org/10.55180/aft.v4i1.1027>
- Syarovy, M., A, B, Sentia., N, A, Hutagalung., dan W. R Fauzi. (2025). *Teknik Pemupukan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Menggunakan Prinsip Empat Tepat (4T)*. 30(1), 23–38.
- Tolik, M., M, Afrillah., dan H, Alfides. (2023). *Manajemen Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq .) Di PT . ASN Kebun Tanoh Makmue Aceh Barat*. *Imiah Pertanian*, 19(1).
- Wandana, F. A., A, Dhora., dan Zukfekar. (2024). *Budidaya Kelapa Sawit Panduan Lengkap Dari Pembibitan Hingga Panen*. PT. Star Digital Publishing. Yogyakarta
- Yazid, A., Mahyunis, P, L, Napitu., S, Simangunsong., M, Nurhamdi., A, Imran., dan M, N, Nasution. (2024). *Perawatan Tanaman Kelapa Sawit Di Lahan Masyarakat Desa Bukit Cermin Hilir Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai*. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 130–137. Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan.
- Yuliandari, R. (2018). *Pelaksanaan Manajemen Kemitraan Pt Buana Wiralestari Mas Dengan Petani Sawit Dalam Program Replanting Sawit Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir*. 5(1), 1–15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN**MANAJEMEN PEKERJAAN RAWAT TANAMAN KELAPA SAWIT****DI PT. GUNUNG SEJAHTERA IBU PERTIWI**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera untuk kita semua, Saya Hana Salsabila Tinta mahasiswa Program Studi Agribisnis Institut Pertanian Stiper Yogyakarta. Dalam rangka penelitian mengenai "Manajemen Pekerjaan Rawat Tanaman Kelapa Sawit di PT. Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi" kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner ini dengan jujur. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Terimakasih atas partisipasi dan kerja sama dari bapak/ibu.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
4. Jabatan :
5. Lama Bekerja :
6. Afdeling :

B. Manajemen Pekerjaan Rawat1. *Planning* (Perencanaan)

- a. Bagaimana proses penyusunan rencana kerja rawat untuk setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

- b. Bagaimana perusahaan menentukan jumlah tenaga kerja untuk setiap jenis pekerjaan rawat?

Jawab:

- c. Bagaimana perusahaan menentukan kebutuhan sarana disetiap jenis pekerjaan rawat?

Jawab:

- d. Bagaimana perusahaan menentukan waktu pelaksanaan setiap jenis pekerjaan rawat?

Jawab:

- e. Faktor lapangan apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja?

Jawab:

- f. Bagaimana mekanisme koordinasi antar kepala afdeling, supervisor, dan mandor dalam merumuskan rencana kerja rawat?

Jawab:

- g. Bagaimana penyesuaian rencana dilakukan ketika terjadi perubahan kondisi lapangan atau keterbatasan sumber daya?

Jawab:

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

- a. Bagaimana pembagian tugas tenaga kerja pada setiap pekerjaan rawat dilakukan?

Jawab:

- b. Bagaimana komposisi regu kerja untuk setiap jenis pekerjaan rawat?

Jawab:

- c. Bagaimana distribusi alat kerja maupun APD untuk setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

- d. Bagaimana proses pengajuan dan distribusi sarana bahan dilakukan untuk mendukung kegiatan rawat?

Jawab:

- e. Bagaimana proses koordinasi antar level (mandor, supervisor, kepala afdeling) dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas?

Jawab:

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

- a. Bagaimana penyampaian instruksi kerja untuk setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

b. Apakah setiap pekerja memahami SOP untuk masing-masing pekerjaan rawat?

Jawab:

c. Bagaimana bentuk pengarahan dan pengawasan dilakukan mandor selama pekerjaan berlangsung?

Jawab:

d. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan motivasi dan dukungan untuk meningkatkan kinerja pekerja rawat?

Jawab:

e. Bagaimana komunikasi dan penyampaian hambatan dari pekerja kepada mandora tau supervisor selama pelaksanaan kerja?

Jawab:

f. Bagaimana penyesuaian instruksi jika terjadi kendala teknis maupun non-teknis di lapangan?

Jawab:

4. *Controlling* (Pengawasan)

a. Bagaimana proses pemeriksaan hasil kerja untuk tiap pekerjaan rawat?

Jawab:

b. Standar kerja apa yang digunakan untuk menilai masing-masing pekerjaan rawat?

Jawab:

c. Bagaimana identifikasi penyimpangan terhadap SOP untuk setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

d. Apa tindak lanjut ketika ditemukan hasil kerja yang tidak sesuai dengan standar?

Jawab:

e. Bagaimana hasil evaluasi harian digunakan untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan rawat berikutnya?

Jawab:

C. Kendala dan Upaya Penyelesaian

1. Kendala dalam Manajemen Pekerjaan Rawat

- a. Apakah terdapat kendala dari sisi tenaga kerja untuk setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

- b. Apa saja kendala dari sisi tenaga kerja tersebut?

Jawab:

- c. Apakah kondisi cuaca seperti curah hujan menimbulkan kendala pada pelaksanaan setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

- d. Apa saja kendala dari sisi kondisi cuaca tersebut?

Jawab:

- e. Apakah kondisi medan areal menjadi kendala dalam pelaksanaan setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

- f. Apa saja kendala dari sisi kondisi medan areal tersebut?

Jawab:

- g. Apakah ketersediaan alat dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan rawat?

Jawab:

- h. Apakah ketersediaan bahan dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan rawat?

Jawab:

- i. Apakah terdapat kendala lain di luar aspek tenaga kerja, cuaca, medan areal, dan ketersediaan alat?

Jawab:

2. Upaya Penyelesaian

- a. Upaya apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi kendala tenaga kerja pada setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

- b. Upaya apa saja upaya yang dilakukan ketika kondisi cuaca, seperti

curah hujanm yang menghambat pelaksanaan pekerjaan rawat?

Jawab:

- c. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala medan areal dalam pelaksanaan setiap pekerjaan rawat?

Jawab:

- d. Apa saja upaya yang dilakukan ketika ketersediaan alat menjadi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan rawat?

Jawab:

- e. Apa saja upaya yang dilakukan ketika ketersediaan bahan menjadi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan rawat?

Jawab:

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian
Wawancara dengan staff perusahaan



